

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PERMAINAN SEPAKBOLA MODIFIKASI (EMPAT GAWANG) BAGI PARA GURU PJOK SMP SE KABUPATEN BANTUL

Oleh: Agus Sumhendartin Suryobroto

ABSTRAK

Penyelenggaraan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) formal maupun nonformal dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas berbagai cara telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Keberhasilan pembelajaran PJOK ditentukan oleh beberapa unsur, yaitu: guru, peserta didik, metode, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan, media, dan yang lain. Pembelajaran PJOK di SMP perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para guru PJOK maupun pemerhati pendidikan. Hal tersebut penting sekali, karena selama ini pembelajarannya masih banyak kendala. Salah satu kendalanya adalah tidak sesuai dan terbatasnya sarana dan prasarana, sehingga para peserta didik tidak dapat belajar secara optimal. Pembelajaran PJOK di SMP selama ini dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta model pembelajaran yang konvensional saja. Untuk keperluan pembelajaran, maka guru PJOK harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkannya, salah satunya dengan memodifikasi, baik sarana dan prasarannya maupun aturan mainnya.

Yang menjadi sasaran adalah para guru PJOK SMP se Kabupaten Bantul sebanyak 50 orang. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi secara virtual, pelaksanaan tugas, serta pendampingan di lapangan. Materi yang diberikan yaitu Konsep Modifikasi, Konsep Modifikasi Permainan, Konsep Modifikasi Sarana Prasarana Penjas, dan Permainan Sepakbola Modifikasi (baik teori maupun praktik).

Hasil yang diperoleh adalah para guru PJOK SMP di Kabupaten Bantul memahami dan mampu mempraktikkan permainan sepakbola modifikasi (empat gawang), serta mampu membuat modifikasi untuk permainan yang lain.

Kata kunci: Guru PJOK, SMP, permainan sepakbola modifikasi